

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS BERITA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 AMPEK NAGARI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**Deli Rianti
NIM 19016010/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP
Negeri 2 Ampek Nagari
Nama : Deli Rianti
NIM : 19016010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

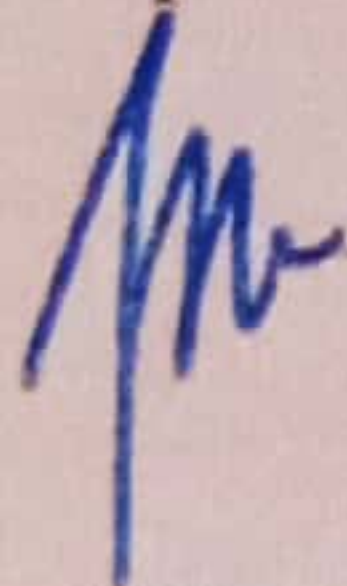
Padang, Juni 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd
NIP 196602091990111001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Deli Rianti
19016010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

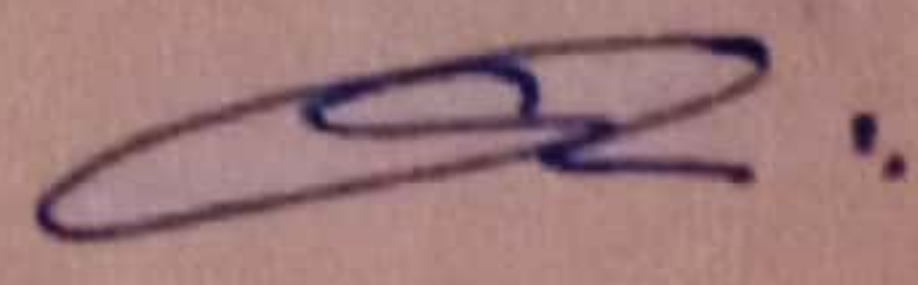
Struktur dan Kebahasaan Teks Berita
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari

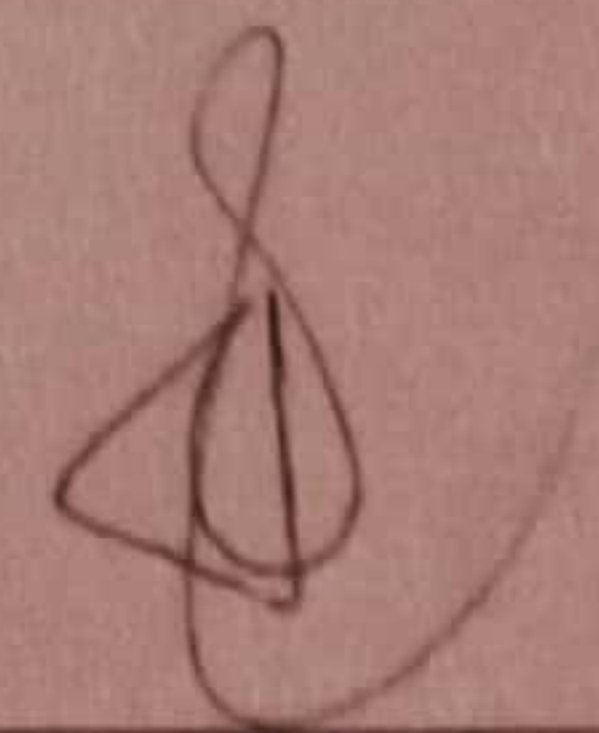
Padang, Juni 2023

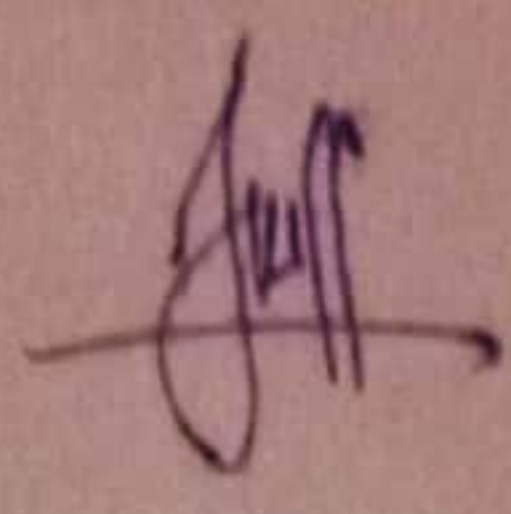
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin,
M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Deli Rianti

NIM 19016010

ABSTRAK

Deli Rianti, 19016010. “Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur yang terdapat pada teks berita siswa VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks berita siswa VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini, yaitu, sktruktur dan kebahasaan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, artinya peneliti memiliki tugas untuk menetapkan fokus penelitian memilih seorang informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta menyimpulkan atas hasil penelitiannya. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari belum menggunakan struktur teks berita yang tepat. Hal tersebut terbukti dengan masih banyaknya teks berita siswa yang kurang baik dalam menulis unsur berita 5W+1H. Dari 30 data teks berita karya siswa dianalisis, ditemukan 25 teks berita memiliki struktur judul berita yang tepat 28 teks berita memiliki teras berita yang tepat, dan 26 teks berita memiliki isi berita yang tepat. *Kedua*, jika dilihat dari kebahasaanya, teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari telah menggunakan kelima kaidah kebahasaan teks berita. Dari 30 teks berita siswa yang dianalisis, ditemukan 23 teks berita siswa yang menggunakan kebahasaan kalimat tunggal, ditemukan 26 teks berita siswa yang menggunakan kalimat majemuk, ditemukan 17 teks berita siswa yang menggunakan kata konjungsi atau hubung yang memiliki makna kronologis, ditemukan 23 teks berita siswa yang menggunakan kata konjungsi atau kata hubung kausalitas, ditemukan 18 teks berita siswa yang tidak menggunakan kata ganti atau promina.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini struktur dan kebahasaan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari berada pada kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan pada bagian struktur teks berita masih ditemukan teks berita yang mengandung ketidaktepatan struktur teras dan isi berita. Sedangkan, pada bagian kebahasaan teks berita siswa masih tidak lengkap dan terdapat ketidaktepatan penggunaan aspek kebahasaan teks berita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberi saran, dan memotivasi penulis dengan perhatian dan kesabaran, (2) Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari tahun angkatan 2022/2023 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. (6) pihak SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Pada orang-orang terdekat penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada; keluarga tercinta, terutama Ibu Jalinur yang selalu memberikan doa serta memberikan dorongan penulis untuk menyelesaikan skripsi. Kedua, Alm. Ayah Kaidir yang tidak sempat melihat putrinya meraih gelar sarjana. Ketiga, saudara kandung penulis Jun Mardiono, Nofri Yanto dan Adek Warmanto. Dan teman-teman, sahabat yang selalu senantiasa membantu penulis, dan selalu memberikan dukugan dan memberikan semangat kepada penulis.

Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	10
C.Batasan Masalah	11
D.Perumusan Masalah.....	11
E.Tujuan Penelitian	11
F.Manfaat penelitian.....	11
G.Batasan Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A.KAJIAN TEORI.....	11
1.Pengertian Teks Berita.....	11
2.Struktur Teks Berita.....	20
3.Kebahasaan Teks Berita.....	27
B.Penelitian Relevan	33
C.Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	36
A.Jenis dan Metode Penelitian	36
B.Data dan Sumber Penelitian.....	37
C.Intrumen Penelitian.....	37
D.Teknik Pengumpulan Data	38
E.Teknik Pengabsahan	39
F.Teknik Penganalisisan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A.Temuan Penelitian.....	50
1.Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari	
50	
2.Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari..	51
1.Struktur yang terdapat pada Teks Berita Siswa VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	53
2.Kebahasaan Teks Berita Siswa VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	56
B. Pembahasan	59
1.Struktur Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari .	59
2.Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari..	74
BAB V PENUTUP	94
A.Simpulan.....	94
B.Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Teks Berita	23
Gambar 2 Kerangka Konseptual	37

DAFTAR TABEL

Format 1 Perolehan Data Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	39
Format 2 Format Identifikasi Struktur Teks Berita.....	41
Format 3 Inventarisasi Analisis Struktur Teks berita(Judul Berita).....	42
Format 4 Inventarisasi Analisis Struktur berita (Teras Berita)	43
Format 5 Inventarisasi Analisis Struktur berita (Isi Berita)	44
Format 6 Inventarisasi Analisis Kebahasaan teks berita (Kalimat Tunggal)	45
Format 7 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Majemuk)....	46
Format 8 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Kronologis)	48
Format 9 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi kausalitas)	49
Format 10 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Ganti atau Promina).....	50
Format 11 Identifikasi Unsur Umum Teks Berita	50
Format 12 Struktur Teks Berita Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari	51
Format 13 Analisis Ketepatan Bahasa	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perolehan Data Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	101
Lampiran 2 Identifikasi Struktur Teks Berita	103
Lampiran 3 Inventarisasi Analisis Struktur Teks berita (Judul Berita).....	125
Lampiran 4 Analisis Struktur berita (Teras Berita).....	129
Lampiran 5 Analisis Struktur berita (Isi Berita)	147
Lampiran 6 Inventarisasi Analisis Kebahasaan teks berita (Kalimat Tunggal)..	160
Lampiran 7 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Majemuk)	163
Lampiran 8 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Kronologis)	167
Lampiran 9 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi kausalitas)	171
Lampiran 10 Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Ganti atau Promina).....	176
Lampiran 11 Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	181
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	211
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam.....	212
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari Kepala SMP Negeri 2 Ampek Nagari ..	213
Lampiran 15 Validasi Data	214

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia, guna untuk menyampaikan maksud, tujuan, ide serta gagasan. Tanpa bahasa dapat dipastikan bahwa segala macam kegiatan berinteraksi dalam masyarakat akan terganggu. Mengingat pentingnya bahasa dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari, tentu setiap masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi. Devianty (2017:227:228) mengutarakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan setiap masyarakat yang berisikan lambang bunyi sehingga menghasilkan suara dari mulut manusia. Pendapat ini juga sama menurut Lestari (2017:1) menyatakan fungsi umum dari bahasa itu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh banyak orang. Baik bertindak sebagai pembicara maupun sebagai penyimak. Kridalaksana dan Chaer (2014) juga mengutarakan bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang berfungsi untuk komunikasi antara kelompok sosial atau juga berfungsi sebagai mengidentifikasi diri.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan suatu aspek kebahasaan seperti, menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasikan. Pada kurikulum 2013 siswa diharapkan untuk mampu memahami serta memproduksi suatu teks. Septria (2016) mengutarakan bahwa

pelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilakukan dengan menerapkan prinsip sebagai berikut: (1) Suatu bahasa seharusnya dilihat berdasarkan teks, (2) Penggunaan suatu bahasa menggunakan pemilihan bentuk-bentuk kebahasaanya agar nanti terciptanya suatu makna kebahasaan tersebut, (3) Bahasa yang memiliki sifat fungsional, di mana suatu penggunaan bahasa tidak akan lepas dari konteks hal ini dikarenakan bentuk dari bahasa yang digunakan pada teks itu akan mencerminkan ide, sikap, nilai, serta ideologi penggunaannya, dan (4) Bahasa salah satu sarana pembentukan kemampuan pola pikir manusia.

Pelajaran bahasa Indonesia sangat erat hubungannya dari peranan suatu teks. Peran teks pada pembelajaran ini memiliki peran yang sangat penting di mana peran teks ini mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berliterasi pada zaman sekarang, oleh sebab itu pelajaran bahasa Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat untuk penyampaianya. Kemendikbud (dalam Ramadhani, 2018) menjelaskan bahwa teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks, dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks dijadikan sebagai acuan dan mengukur kemampuan peserta didik. Dengan kata lain, belajar bahasa Indonesia itu tidak sekedar menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkomunikasi melainkan perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat sesuai dengan tatanan budaya dan masyarakat yang menggunakan ba-

hasa. Oleh karena itu, pembelajarn berbasis teks ini memiliki prinsip bahwa bahasa bahasa dipandang sebagai teks.

Teks mempunyai banyak ragam dan juga jenis, diantaranya ada teks eksplanasi, teks laporan observasi, teks prosedur, teks diskusi dan masih banyak hal lain. Setiap jenis teks ini memiliki ciri-ciri sebagai pembedanya. Salah satunya adalah teks berita. Teks berita memiliki ciri-ciri seperti bersifat faktual, kejadian tersebut benar-benar nyata, selanjutnya aktual berarti terjadinya sedang hangat dibicarakan.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mempelajari bagaimana meningkatkan suatu kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, sehingga siswa dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan Depdiknas (2006:317). Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sekarang lebih berfokus pada teks, dimana dengan adanya teks ini siswa diharapkan selain mengetahui, memproduksi serta menggunakan kebasahaan pada pendidikan karakter dan dengan adanya siswa dalam membaca suatu teks siswa harus mampu memperbaiki sikap atau karakter dengan baik. Siswa dituntut untuk bisa memahami aspek dari keterampilan seperti keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa ini sangat penting bagi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dikarenakan aspek bahasa ini diperlukan untuk komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu keterampilan yang harus dipahami oleh siswa adalah keterampilan menulis dimana keterampilan menulis ini menuntut agar siswa mampu mengembangkan ide, pendapat, serta gagasan sehingga menghasilkan suatu tulisan yang baik. Dalam menulis sebuah teks, siswa juga harus mampu memahami dan juga dapat memperhatikan kebahasaan yang terdapat pada suatu teks yang sedang digunakan, karena setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan yang ada sesuai dengan aturan dalam penulisan teks tersebut.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena keterampilan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menghasilkan sebuah tulisan yang memiliki sifat produktif. Keterampilan menulis dikatakan produktif karena keterampilan tersebut terbentuk dari sebuah proses terintegrasi apa yang telah didengar, dibaca, dibicarakan, dan diekspresikan kembali dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, kebahasaan suatu teks berhubungan erat dengan kebahasaan yang membentuk teks tersebut menjadi lengkap atau membentuk suatu kalimat. Menurut Ramadhani (2019) menulis berita sangat penting bagi siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa sangat diharapkan untuk bisa mengungkapkan suatu ide pikiran atau gagasan suatu teks bacaan. Hal ini dikarenakan seseorang penulis harus membutuhkan konsentrasi untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang akan ditulis tersebut. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara

tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis bukan semata-mata mengubah ide atau gagasan ke dalam simbol-simbol garfish, tetapi juga merupakan cara berkomunikasi yang melibatkan proses berfikir.

Setiap jenis teks mempunyai struktur dan kebakasaanya masing-masing. Oleh sebab itu, siswa harus mampu mengenali fungsi, struktur dan ciri kebahasaan suatu teks. Untuk memproduksi suatu teks siswa juga harus mampu menulis suatu teks sesuai dengan fungsi, struktur serta ciri kebahasaan sendiri. Pada kelas VII SMP siswa mempelajari beberapa jenis teks diantaranya teks berita, puisi rakyat, fabel, surat pribadi dan dinas, dan pembaca efektif. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa yakni teks berita, hal ini dikarenakan teks berita ini memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pelajaran teks berita ini, siswa dapat melatih kemampuannya untuk memahami suatu informasi yang disampaikan suatu berita, siswa juga harus mampu menulis suatu berita dengan baik berdasarkan struktur dan kebahasaan teks berita. Pembelajaran mengenai teks berita baik dari segi struktur, isi maupun kebakasaanya yang terdapat dalam teks berita. Dalam menulis suatu teks berita untuk mempermudah siswa, para siswa harus mampu memahami apa saja struktur dan kebahasaan yang terdapat pada suatu berita.

Teks merupakan ungkapan pikiram manusia yang lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks (Ramadhani, 2018). Setiap jenis teks mempunyai struktur dan kebakasaanya masing-masing. Oleh sebab itu, siswa harus mampu mengenali fungsi, struktur dan ciri kebahasaan suatu teks. Untuk memproduksi suatu teks siswa juga harus mampu menulis suatu teks sesuai

dengan fungsi, struktur serta ciri kebahasaan sendiri. Pada kelas VII SMP siswa mempelajari beberapa jenis teks diantaranya teks berita, puisi rakyat, fabel, surat pribadi dan dinas, dan pembaca efektif. Struktur pada teks penting untuk dipelajari, karena semakin banyak pengetahuan siswa terhadap stuktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret. Struktur merupakan syarat mutlak dalam menulis sebuah teks berita karena, stuktur teks mencerminkan pola pikir penulis. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Baryadi (2017:2) dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa kegiatan menulis struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks itu lazimnya ditentukan oleh isinya.

Menurut Isodarus (2017) dalam penelitiannya menganalisis struktur teks dapat dikerjakan oleh siswa setelah mengetahui informasi atau isi teks hal ini dikarenakan bagian ini biasanya ditentukan oleh isinya. Biasanya suatu teks terdiri dari tiga komponen, komponen awal, komponen tubuh, komponen penutup, sedangkan untuk ciri kebahasaan suatu teks memiliki kiatan dengan satuan kebahasaan yang langsung menciptakan suatu teks dan satuan kebahasaan yang menjadi media penghubung ke bagian-bagian teks. Satuan kebahasaan terdiri atas, kata, kalimat, paragraf, dan satuan bahasa lainnya.

Salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa yakni teks berita, hal ini dikarenakan teks berita ini memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pelajaran teks berita ini, siswa dapat melatih kemampuannya untuk memahami suatu informasi yang disampaikan suatu berita, siswa juga harus mampu menulis suatu berita dengan baik berdasarkan struktur dan kebahasaan

teks berita. Pembelajaran mengenai teks berita baik dari segi struktur, isi maupun kebahasaannya yang terdapat dalam teks berita. Dalam menulis suatu teks berita untuk mempermudah siswa, para siswa harus mampu memahami apa saja struktur dan kebahasaan yang terdapat pada suatu berita.

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan yang berfungsi untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menjelaskan suatu informasi yang logis, singkat, padat, dan jelas. Pada kurikulum 2013, teks berita menjadi materi pembelajaran siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini membahas teks berita siswa kelas VIII SMP. Tuntutan untuk memahami teks berita terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.2 “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca,” dan KD 4.2 “Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan”. Ermanto (2002:6) mengemukakan bahwa berita menurut sisi jurnalistik dan media massa adalah peristiwa, kejadian, aspek kehidupan manusia yang dirasakan baru, dianggap penting, mempunyai daya tarik dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Siregar (dalam Chaer, 2010:11) mengungkapkan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, sering juga ditambah dengan gambar. Pengertian tersebut memberikan gambaran mengenai berita pada media surat kabar, radio, maupun televisi. Selain pendapat ketiga ahli tersebut, Assegaf (dalam Nursaid, 2015:13) mengemukakan berita dalam arti teknis jurnalistik, yaitu sebagai laporan tentang fakta atau ide yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Agar dapat menarik perhatian pembaca, pemilihan

dari staf redaksi akan mempertimbangkan sifat luar biasa, tingkat kepentingan, akibat yang ditimbulkan, atau mencakup segi-segi human interest dari fakta atau ide yang dilaporkan. Pada sebuah teks selalu memiliki struktur penulisan. Semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret. Dengan demikian, siswa mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks. Aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks, terutama teks berita.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Padang oleh Wildan Firdaus mengatakan bahwa saat ini kondisi kemampuan menulis teks berita peserta didik tersebut masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa memahami struktur dan kebahasaan dari teks berita. Suhandang (dalam Harviyanto 2013:50) berpendapat bahwa teknik penulisan berita dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu piramida dan piramida terbalik. Penulisan dengan piramida ditulis dengan urutan: headline (judul berita), lead (teras berita), dan body (isi berita). Penulisan dengan konstruksi piramida terbalik ditulis dengan urutan : lead (teras berita), yang berisi topik utama, body (isi berita), dan yang terakhir body lagi yang berisi tentang berita yang kurang penting. Kosasih (2017: 15-17), Ciri kebahasaan teks berita ada enam, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal. Namun, teks karya siswa di atas tidak terdapat kalimat langsung dan konjungsi bahwa.

Untuk menciptakan suatu teks, siswa harus memperhatikan suatu kebahasaan yang akan digunakan saat menulis suatu teks. Hal ini disebabkan karena setiap unsur teks memiliki kebahasaan yang digunakan untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan yang akan di gunakan pada setiap struktur teks.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan suatu permasalahan dalam penulisan teks berita siswa berdasarkan struktur dan kebakasaannya, berikut permasalahan yang didapatkan pada penelitian sebelumnya, diantaranya Vania (2022) dengan judul “Karakteristik Struktur dan kaidah kebahasaan Teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang, memaparkan hasil penelitian bahwa ditinjau dari segi struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang di kategori kurang baik. Hal tersebut dilihat dari ketidakmampuan siswa mengungkapkan keempat struktur teks berita, dan jika dilihat dari kebakasaannya teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 20 padang, dari 20 teks berita yang telah dianalisis, 2 teks berita siswa tidak menggunakan bahasa baku, 11 teks siswa tidak menggunakan kalimat langsung, 13 teks siswa tidak terdapat penggunaan konjungsi bahwa, 12 teks yang tidak yang tidak terdapat penggunaan kata kerja mental, 4 teks yang tidak menggunakan waktu dan tempat, serta 16 teks berita siswa yang tidak terdapat pennggunaan konjungsi temporal. Dan terakhir Wildan (2019) dengan judul “Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Memaparkan hasil penelitian bahwa teks berita siswa dalam penggunaan struktur teks berita yang ditulis oleh siswa masih kurang pemahaman serta kebahasaan teks berita siswa masih banyak yang kurang tepat dalam penggunaan kebahasaan teks berita.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik dan merasa perlu untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tepat atau tidak tepatnya penggunaan struktur dan kebahasaan teks berita yang digunakan oleh siswa dalam menulis teks berita.

Masalah yang telah disampaikan di atas akan dijadikan bahan kajian bagi peneliti. Peneliti juga berharap kepada siswa kelas VII mampu menulis teks berita berdasarkan struktur dan kebakasannya. Pada penelitian ini peneliti tidak hanya berfokus pada struktur dan kebakasannya saja, namun juga sebagai pembelajaran bagi peneliti untuk menambahkan wawasan serta informasi tentang struktur dan bahasa yang benar atau baku. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks, terkhususnya teks berita.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti ingin mengambil judul untuk mengetahui bagaimana struktur dan kebahasaan teks berita siswa dengan judul “STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 AMPEK NAGARI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi dua, yaitu (1) bagaimanakah penulisan struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari? (2) bagaimanakah penulisan kebahasaan pada teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi terhadap ruang lingkup permasalahan yang ada agar pembahasan pada penelitian ini lebih baik dan terarah. Adapun batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini ada dua yakni, (1) struktur teks berita, dan (2) kebahasaan teks berita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu (1) bagaimana struktur teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari sudah tepat? (2) bagaimana kebahasaan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari sudah tepat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini, (1) Mendeskripsikan struktur yang terdapat pada teks berita siswa VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari. (2) Mendeskripsikan kebahasaan teks berita siswa VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.

F. Manfaat penelitian

Tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bagian struktur serta kebahasaan, terkhusus pada teks berita. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. *Pertama*, bagi pembaca dapat memberikan pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan teks berita. *Kedua*,

diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi guru bahasa Indonesia mengenai struktur dan kebahasaan teks berita. *Ketiga*, diharapkan dapat memberikan bahan masukan agar dapat membimbing dan mendampingi anak ketika belajar untuk orang tua. Dan *Keempat*, diharapkan bermanfaat Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lain atau penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Pada penelitian ini digunakan tiga istilah, yaitu (1) teks berita, (2) Struktur teks berita, dan (3) kebahasaan teks berita.

1. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang berisikan suatu informasi penting, terbaru, serta faktual. Pada teks berita ini berisikan informasi yang akan disebarakan untuk khalayak ramai.

2. Struktur Teks Berita

Struktur teks berita terdapat beberapa bagian yang dimana setiap struktur ada unsur pembangun dari teks berita tersebut, yakni unsur-unsur teks berita 5W+1H. Struktur teks berita tersebut adalah (1) judul berita, (2) kepala berita, (3) tubuh berita, dan (4) ekor berita

3. Kebahasaan Teks Berita

Pada penelitian peneliti menggunakan teori bahasa Indonesia kelas VII kurikulum merdeka menjelaskan beberapa unsur kebahasaan yakni, (1) Kalimat tunggal yakni kalimat yang hanya memiliki klausa. (2) Kalimat majemuk yakni kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih, (3) Konjungsi atau kata hubung yang mem-

iliki makna bahwa kronologis, seperti kemudian, lalu, setelah itu, dan pada akhirnya. (4) Konjungsi Kausalitas yakni konjungsi yang memiliki kata seperti sebab, karena, oleh sebab itu. dan (5) Kata ganti atau promina, dimana kata ini merujuk pada kejadian yang dijelaskan, yang bukan merupakan persona. Oleh karena itu, kata ganti yang digunakan adalah kata ganti tunjuk *ini, itu, tersebut* dan bukan kata ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari sudah menggunakan struktur teks berita yang tepat. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya teks berita siswa yang baik dan tepat dalam menulis unsur berita 5W+1H. Meskipun masih terdapat beberapa pada struktur teks berita siswa tidak semuanya yang sesuai dengan konteksnya, siswa hanya mampu mengungkapkan judul berita dalam teks berita yang ditulis oleh siswa tersebut. dalam penulisan teras berita masih terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan yang dimana masih ada beberapa unsur-unsur berita 5W+1H dalam teras berita yang ditulis oleh siswa yang kurang lengkap. Oleh sebab itu, penulisan teras berita siswa masih kurang tepat dikarenakan hal tersebut. Siswa sudah mampu dalam menjabarkan isi berita yang akan ditulis oleh siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya teks berita yang ditulis oleh siswa ada yang sudah mengandung struktur isi berita sesuai dengan aturannya. Hanya beberapa teks berita yang ditulis oleh siswa yang belum mengandung semua unsur di dalam teks berita. Tetapi, unsur yang kurang lengkap tersebut sudah dijelaskan oleh teks berita yang ditulis oleh siswa lainnya yang lebih banyak menggunakan unsur berita yang baik dan tepat. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP 2 Ampek Nagari yang menyatakan bahwa siswa kelas VII masih beberapa siswa yang memahami secara mendalam mengenai struktur teks berita.

Kedua, jika dilihat dari kebakasaanya, teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari telah menggunakan kelima kaidah kebahasaan teks berita. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa terdapat lima ciri kebahasaan teks berita. dari 30 teks berita siswa yang dianalisis, ditemukan 23 teks berita siswa yang sudah menggunakan kebahasaan kalimat tunggal, ditemukan 24 teks berita siswa yang sudah menggunakan kalimat majemuk, ditemukan 17 teks berita siswa yang sudah menggunakan kata konjungsi atau hubung yang memiliki makna kronologis, ditemukan 24 teks berita siswa yang sudah menggunakan kata konjungsi atau kata hubung kausalitas, ditemukan 18 teks berita siswa yang sudah menggunakan kata ganti atau promina. Dapat dilihat jika penggunaan kalimat majemuk dan penggunaan kata ganti atau promina masih kurang pada penulisan teks berita oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari, dikarekan mereka belum sepenuhnya menguasai dan mengerti bagaimana penulisan teks berita yang baik dan tepat. Namun, pada penggunaan kalimat tunggal, konjungsi kronologis, dan konjungsi kausalitas pada teks berita oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari sudah cukup baik yang dibuktikan sudah banyaknya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari yang menggunakannya pada penulisan teks berita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan saran-saran berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari hendaklah mengembangkan motivasi belajar dan pemahaman belajar serta meningkatkan keterampilan dalam menulis teks berita.

Kedua, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ampek Nagari diharapkan dapat memperhatikan serta memberikan latihan mengenai struktur dan kebahasaan teks berita dalam menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki.(2007). *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Barus, Sedia Wiling. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Agustina, Leonie. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dalman.(2016). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Rini dan Tri Indrayanti. (2015). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya: Viktory Inti Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Despande, Shuhada. (2014). “*Teching Writing Skills In English Involment Of Student In The Assement And Corrections Of Their Own Errors*”. *International Journal Of English Language Teaching*. Vol. 3, No. 1 (Diunduh 10 Desember 2022)
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2). Diunduh 4 Maret 2023.
- Elvina, Vania. (2022). *Karakteristik Struktru dan Kaidah Kebahasa Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang*. eposito-ry.unp.ac.id/37860/1/A_1_VANIA_ELVINA_17016187_2030_2022.pdf (Diunduh 10 Desember 2022)
- Ermanto. (2005). *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Firdaus, Wildan. (2019). *Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. *Jurnal Pendidikan Bahas dan Sastra Indonesia*, Vol.8, No..4 Desember 2019. Seri A 35-40) <https://media.neliti.com/media/publications/475680-none-72befee0.pdf> (Diunduh 10 Desember 2022).
- Hamid, A. (2019). *Jurnalisme: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Isodarus, P. B. (2017). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS*. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, Volume 11, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 1-11.